

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar.....	iii
Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Lembar Pengesahan Pembimbing.....	v
Lembar Pengesahan Tesis.....	vi
Lembar Pernyataan Publikasi.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
<i>Exekutive Summary</i>	xii
Ringkasan.....	xiv
<i>Abstrac</i>	xvi
Abstrak.....	xvii
Daftar Isi.....	xviii
Daftar Tabel.....	xxii
Daftar Gambar.....	xxv
Daftar Lampiran.....	xxvi
Daftar Singkatan.....	xxvii
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kajian Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.4.1. Tujuan umum.....	8
1.4.2. Tujuan khusus.....	8
1.5. Manfaat.....	9
1.5.1. Manfaat teoritis.....	9
1.5.2. Manfaat praktis.....	9
BAB 2 : TINJUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Konsep Dasar Tuberkulosis.....	10
2.1.1. Pengertian Tuberkulosis.....	10
2.1.2. Epidemiologi.....	10
2.1.3. Etiologi.....	11
2.1.4. Patogenesis.....	12
2.1.5. Klasifikasi.....	15
2.1.6. Gejala Klinis.....	19
2.1.7. Diagnosis.....	20
2.1.8. Komplikasi.....	25
2.1.9. Penatalaksanaan.....	25
2.2. Konsep Pemberdayaan.....	30
2.2.1. Pengertian.....	30
2.2.2. Pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO).....	30
2.3. Pengawas Menelan Obat.....	35
2.4. Konsep Teori Perilaku.....	40

2.4.1. Pengertian perilaku.....	40
2.4.2. Domain perilaku.....	40
2.5. Konsep Pengetahuan.....	41
2.5.1. Definisi pengetahuan.....	41
2.6. Konsep Teori Sikap.....	45
2.6.1. Pengertian sikap.....	45
2.6.2. Komponen pokok sikap.....	45
2.6.3. Tingkatan sikap.....	46
2.6.4. Pembentukan sikap.....	46
2.6.5. Pengukuran sikap.....	48
2.7. Konsep Kepatuhan.....	50
2.7.1. Pengertian sepatuhan.....	50
2.7.2. Faktor yang mendukung kepatuhan pasien.....	50
2.7.3. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan.....	51
2.7.4. Upaya untuk meningkatkan kepatuhan.....	52
2.8. Konsep Kualitas Hidup.....	53
2.8.1. Pengertian kualitas hidup.....	53
2.8.2. Dimensi kualitas hidup.....	54
2.8.3. faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup.....	56
2.9. Teori <i>Precede-Proceed Model</i>	59
2.9.1. Pengertian dan tujuan <i>Precede-Proceed Model</i>	59
2.9.2. Tahapan <i>Precede-Proceed Model</i>	61
2.10. Konsep Keluarga.....	67
2.10.1. Definisi keluarga.....	67
2.10.2. Fungsi keluarga.....	68
2.11. Keaslian Penelitian.....	69
BAB 3 : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPÓTESIS	
PENELITIAN.....	73
3.1. Kerangka Konseptual.....	73
3.2. Hipotesis.....	75
BAB 4 : METODE PENELITIAN.....	76
4.1. Desain Penelitian.....	76
4.2. Populasi dan Sampel.....	77
4.2.1. Populasi.....	77
4.2.2. Sampel.....	77
4.2.3. Besar sampel.....	78
4.2.4. Tehnik sampling.....	79
4.3. Kerangka Operasional.....	79
4.4. Variabel Penelitian.....	80
4.4.1. Variabel independen (bebas).....	80
4.4.2. Variavel dependen (terikat).....	80
4.5. Definisi Operasional.....	80
4.6. Alat dan Bahan Penelitian.....	86
4.7. Instrumen Penelitian.....	86
4.7.1. Pengetahuan.....	87

4.7.2. Sikap.....	87
4.7.3. Kepatuhan minum obat.....	87
4.7.4. Kualitas hidup pasien TB Paru.....	88
4.7.5. Perilaku PMO.....	89
4.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	90
4.8.1 Lokasi penelitian.....	90
4.8.2 Waktu penelitian.....	91
4.9. Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	91
4.10. Cara Analisis Data.....	94
4.11. <i>Ethical Clearence</i>	96
4.11.1. Lembar persetujuan (<i>informed consent</i>).....	96
4.11.2. Menghormati harkat dan martabat subyek penelitian (<i>respect for human dignity</i>).....	96
4.11.3. Asas kerahasiaan (<i>confidentiality</i>).....	96
4.11.4. Asas kemanfaatan (<i>Beneficence</i>).....	97
4.11.5. Asas Keadilan (<i>Justice</i>).....	97
BAB 5 : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....	98
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	98
5.2. Hasil Penelitian	99
5.2.1. Karakteristik responden penelitian.....	99
5.2.2. Gambaran pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap pengetahuan, sikap, kepatuhan minum obat, kualitas hidup dan perilaku PMO.....	102
5.3. Uji Manova.....	104
5.4. Pengaruh Intervensi Pada Variabel Penelitian	106
5.4.1. Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap pengetahuan pasien TB Paru.....	106
5.4.2. Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap sikap pasien TB Paru.....	107
5.4.3. Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap kepatuhan minum obat pasien TB Paru.....	109
5.4.4. Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap kepatuhan minum obat pasien TB Paru.....	110
5.4.5. Pengaruh pemberdayaan <i>precede proceed model</i> terhadap Perilaku Pengawas menelan obat (PMO).....	112
BAB 6 : PEMBAHASAN.....	115
6.1. Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap pengetahuan pasien TB Paru.....	115
6.2. Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap sikap pasien TB Paru.....	119

6.3. Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap kepatuhan minum obat pasien TB Paru.....	121
6.4. Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap kualitas hidup pasien TB Paru...	124
6.5. Pengaruh pemberdayaan berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap perilaku pengawas menelan obat (PMO).....	128
6.6. Temuan Peneliti.....	133
6.7. Keterbatasan Peneliti.....	134
BAB 7 : KESIMPULAN DAN SARAN.....	135
7.1. Kesimpulan.....	135
7.2. Saran.....	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Ulang Dahak (Kemenkes, 2014)..... 24
Tabel 2.2	Panduan pengobatan standar yang direkomendasikan oleh WHO dan IUATLD (<i>internasional Union Against Tuberculosis and Lung Disease</i>)..... 27
Tabel 2.3	Dosis OAT yang dipakai di Indonesia (Amin, 2014)..... 29
Tabel 2.4	Keaslian Penelitian Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap pengetahuan, sikap, kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien TB Paru di Puskesmas Topoyo dan Puskesmas Tobadak Kab. Mamuju Tengah..... 69
Tabel 4.1	Desain penelitian <i>Quasi Experiment</i> Pengaruh Pemberdayaan Pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan minum obat dan Kualitas hidup pasien TB Paru bulan Februari-Maret 2019..... 76
Tabel 4.2	Kerangka Operasional pengaruh pemberdayaan Pengawas menelan obat (PMO) bersbasis <i>precede-proceed model</i> terhadap pengetahuan, sikap, kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasein TB Paru di Puskesmas Topoyo dan Puskkesmas Tobadak Kab. Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019..... 80
Tabel 4.3	Jadwal Penelitian pengaruh pemberdayaan Pengawas menelan obat (PMO) berbsbasis <i>precede proceed model</i> terhadap pengetahuan, sikap, kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien TB Paru di Puskesmas Topoyo dan Puskkesmas Tobadak Kab. Mamuju Tengah 91
Tabel 5.1	Karakteristik umum pengawas menelan obat (PMO) yang menjadi responden di Puskesmas Topoyo dan Puskesmas Tobadak Kab. Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019..... 99
Tabel 5.2	Karakteristik umum Pasien TB Paru yang menjadi responden di Puskesmas Topoyo dan Puskesmas Tobadak Kab. Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019..... 101
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap pengatahuan, sikap, kepatuhan minum obat, kualitas hidup pasien TB Paru dan perilaku Pengawas menelan obat (PMO) di Puskesmas Topoyo dan Puskesmas Tobadak Kab. Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019..... 103
Tabel 5.4	Hasil Analisis <i>Uji Box's Test</i> Antar Kelompok pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>Precede Proceed Model</i> terhadap pengetahuan Pasien TB Paru di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo

	Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	105
Tabel 5.5	Hasil Analisis Uji <i>Tests of Between-Subjects Effects</i> antar kelompok pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>Precede Proceed Model</i> terhadap pengetahuan Pasien TB Paru di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	105
Tabel 5.6	Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap pengetahuan Pasien TB Paru di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	106
Tabel 5.7	Hasil Uji selisih/delta (Δ) pada variabel pengetahuan pasien TB Paru di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	106
Tabel 5.8	Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap sikap Pasien TB Paru di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	108
Tabel 5.9	Hasil Uji selisih/delta (Δ) pada variabel sikap pasien TB Paru di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	108
Tabel 5.10	Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap kepatuhan minum obat Pasien TB Paru di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	109
Tabel 5.11	Hasil Uji selisih/delta (Δ) pada variabel kepatuhan pasien TB Paru di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	109
Tabel 5.12	Pengaruh pemberdayaan pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap kualitas hidup Pasien TB Paru di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	111
Tabel 5.13	Hasil Uji selisih/delta (Δ) pada variabel Kualitas hidup pasien TB Paru di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	111
Tabel 5.14	Pengaruh pemberdayaan berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap Perilaku Pengawas menelan obat (PMO) di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	112

Tabel 5.15	Hasil Uji selisih/delta (Δ) pada variabel Perilaku PMO di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	113
Tabel 5.16	Hasil Analisis Uji <i>Multivariat Test</i> antar kelompok Pengaruh pemberdayaan berbasis <i>Precede Proceed Model</i> terhadap Perilaku Pengawas menelan obat (PMO) di Puskesmas Tobadak dan Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019.....	114

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Kajian masalah penelitian..... 6
Gambar 2.1	<i>Global tuberculosis report 2017</i> (WHO, 2018)..... 11
Gambar 2.2	Skema klasifikasi tuberculosis (PDPI, 2011)..... 18
Gambar 2.3	Alur diagnosa TB Paru (Kementerian Kesehatan RI, 2016b)..... 22
Gambar 2.4	Alur diagnosa Tuberkulosis pada orang dewasa (kemenkes, 2016)..... 23
Gambar 2.5	Tiga dimensi pemberdayaan (Kabeer, 2001)..... 30
Gambar 2.6	<i>Precede-Proceed Model</i> (Green, L., and Kreuter, M,2005)..... 61
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual pengaruh Pemberdayaan Pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap peningkatan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan minum obat dan Kualitas hidup pasien TB Paru di Puskesmas Topoyo dan Puskkesmas Tobadak Kab. Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019..... 73
Gambar 4.1	Kerangka operasional pengaruh pemberdayaan Pengawas menelan obat (PMO) berbasis <i>precede proceed model</i> terhadap pengetahuan, sikap, kepatuhan minum obat dan kualitas hidup pasien TB Paru di Puskesmas Topoyo dan Puskkesmas Tobadak Kab. Mamuju Tengah bulan Februari-Maret 2019..... 79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk menjadi responden Penelitian.....	150
Lampiran 2 Lembar Permohonan menjadi responden.....	153
Lampiran 3 Pernyataan persetujuan ikut penelitian (<i>informed concent</i>)....	154
Lampiran 4 Lembar pengisian data demografi Responden penelitian.....	155
Lampiran 5 Kuesioner Pengetahuan.....	156
Lampiran 6 Kuesioner Kepatuhan.....	157
Lampiran 7 Kuesioner Sikap.....	159
Lampiran 8 Kuesioner Kualitas Hidup.....	160
Lampiran 9 Kuesioner Perilaku PMO.....	164

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	= <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ARDS	= <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
BTA	= Bakteri Tahan Asam
DOTS	= <i>Directly Observed Treatment Short course</i>
DOT	= <i>Directly Observed Treatment</i>
IUATLD	= <i>International Union Against Tuberculosis and Lung Disease</i>
MDR	= <i>Multi-Drug Resistant</i>
OAT	= Obat Anti Tuberkulosis
PMO	= Pengawas menelan obat
P2TB	= Program Pemberantasan Tuberculosis
PDPI	= Pedoman Diagnosis Penatalaksanaan di Indonesia
PPTI	= Perkumpulan Pemberantasan Tuberculosis Indonesia
PRECEDE	= <i>Predisposing, Reinforcing and Enabling Constructs in Educational Diagnosis and Evaluation</i>
PROCEED	= <i>Policy, Regulatory, and Organizational Constructs in Educational and Environmental Development</i>
SOPT	= Syndrome Obstruksi Pasca Tuberkulosis
TB	= Tuberkulosis
WHO	= <i>World Health Organization</i>
WHOQOL	= <i>World Health Organization Quality of Life</i>
WHOQoL-BREF	= <i>World Health Organization Quality of Life Bref version</i>